# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kehidupan masyarakat sehari-hari yang dipenuhi dengan kesibukan dan persoalan akan masalah pekerjaan tentunya menyebabkan tekanan fisik dan psikologis untuk sebagian besar orang yang bekerja. Walaupun pekerjaan memang merupakan hal yang sangat pokok bagi manusia untuk dapat bertahan hidup untuk mencapai sebuah kesejahteraan, tetapi tak bisa dipungkiri jika semua orang yang bekerja tentunya membutuhkan rekreasi. Rekreasi merupakan sarana yang dimanfaatkan oleh manusia untuk dapat menghidur diri dengan melepas berbagai permasalahan yang sedang dihadapi untuk mendapatkan tingkat relaksasi yang maksimal. Dan biasanya tempat relaksasi yang dibutuhkan oleh pekerja perkotaan adalah sarana rekreasi yang memanfaatkan alam sebagai potensi utama dengan tetap mempertahankan keasrian dari alam tersebut. Karena dengan berlibur di alam dapat memberikan tingkat relaksasi yang maksimal terhadap fisik maupun psikologis, didukung dengan suasana yang masih alami dengan ketenangan khas pedesaan. Seperti di daerah Ambarawa yang memiliki wisata edukasi bersejarah dengan kondisi alam yang masih asri.

Sesuai data yang terdapat dalam Jumlah Pengunjung Kab. Semarang 2017 dari Dinas Pariwisata Kab. Semarang. Untuk kawasan Ambarawa dengan jumlah pengunjung domestik 1.056.560 orang dan 20.862 wisatawan asing, yang mana itu merupakan angka yang cukup besar pastinya membutuhkan fasilitas penginapan yang mencukupi pula. Tetapi pada kenyataannya hanya terdapat 5 hotel/homestay yang ada di Ambarawa.

Tingginya minat wisatawan terhadap objek wisata rekreasi dan edukasi yang sudah ada di Ambarawa, seperti : Monumen Palagan Ambarawa, Museum Kereta Api Ambarawa, Goa Maria Kerep Ambarawa dan masih banyak lagi, yang ada tidak didukung oleh fasilitas penginapan/hotel resort yang memadai khusunya di Kota Ambarawa. Dengan kurangnya fasilitas pada penginapan yang sudah ada di Ambarawa, tentunya menjadi sebuah potensi besar untuk pengembangan sarana prasarana khususnya untuk fasilitas penginapan. Diharapkan dengan disediakannya sebuah tempat penginapan baru di Ambarawa dapat menjadi penyeimbang antara kebutuhan wisatawan yang datang di Kabupaten Semarang khususnya di Kota Ambarawa, serta memiliki penginpan/ hotel resort yang profesional sehingga fungsi dan tujuan dari kawasan yang akan dibangun nantinya dapat tercapai.

Sebuah sarana dan prasarana penginapan nantinya haruslah memiliki suatu ciri khas tersendiri sebagai identitas diri dan haruslah berbeda dengan fasilitas penginapan yang sudah ada. Dikarenakan villa dan resto ini memiliki konsep bernuansa alam, bentuk bangunan yang ada pun haruslah memiliki keterkaitan dengan alam untuk menciptakan bentuk eksterior yang berbeda dari yang sudah ada. Selain itu bangunan juga direncanakan adalah bangunan yang lebih peduli dengan alam tetapi dapat beradaptasi dengan iklim tropis di Indonesia, tepatnya di Ambarawa.

## 1.2 Masalah Desain

Masalah desain dari projek ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan tata ruang dan peletakan bangunan pada tapak terhadap potensi view alam yang ada pada tapak ?
2. Bagaimana perencanaan struktur dan material bangunan pada tapak agar dapat beradaptasi pada lahan berkontur ?

3. Bagaimana menciptakan desain bangunan villa (penginapan) dan resto dengan tema yang berbeda dengan tempat wisata yang sudah ada di Kota Ambarawa tetapi tetap peduli dengan lingkungan ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Pembahasan

### 1.3.1 Tujuan Pembahasan

Tujuan dari Perancangan Akademi Penerbangan ini adalah :

1. Menyediakan kawasan penginapan, resto serta tempat rekreasi yang pertama dengan konsep biomimetik di Kota Ambarawa demi mendukung terwujudnya Kota Ambarawa sebagai Daerah Tujuan Wisata (DTW) di Kabupaten Semarang.
2. Mewadahi wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang ingin beristirahat sambil menikmati wisata alam di Ambarawa.
3. Menjadikan villa dan resto dengan berbagai fasilitas menjadi salah satu tujuan wisatawan.

### 1.3.2 Manfaat Pembahasan

1. Bagi wisatawan lokal dan mancanegara dapat memberikan fasilitas untuk *refreshing* untuk melepas penat dari berbagai kesibukan kehidupan bersama keluarga maupun sahabat.
2. Bagi pemerintah dapat menambah data tarik wisatawan untuk mengunjungi Kabupaten Semarang khususnya Kawasan Ambarawa untuk dapat menambah pemasukan perekonomian daerah.
3. Bagi warga seitar dapat membantu meningkatkan perekonomian warga sekitar dengan menciptakan lapangan kerja baru Di Kota Ambarawa

## 1.4 Sistematika Pembahasan

### 1.4.1 BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang projek, permasalahan desain dalam projek, tujuan dan manfaat pembahasan serta sistematika pembahasan.

### 1.4.2 BAB II : Gambaran Umum

Bab ini berisi gambaran umum lokasi dan tapak yang direncanakan, fungsi bangunan projek, gambaran lingkungan sosial dan budaya tapak.

### 1.4.3 BAB III : Pemrograman Arsitektur

Pada bab ini dilakukan analisa kebutuhan dan persyaratan ruang, studi preseden projek sejenis dan pola hubungan ruang.

### 1.4.4 BAB IV : Penyelusuran Masalah Desain

Pada sub bab mengenai kajian komprehensif, dilakukan analisa mengenai potensi dan kendala terlebih dahulu, selanjutnya masuk ke penjabaran permasalahan desain berdasarkan analisa antara aspek ruang terhadap tapak dan lingkungan, baik buatan maupun alami.

### 1.4.5 BAB V : Kajian Teoritik

Bab ini menguraikan berbagai teori yang digunakan sebagai dasar dalam pemecahan masalah desain berdasarkan pernyataan masalah desain yang sudah diputuskan.

### 1.4.6 BAB VI : Pendekatan Desain

Pada bab ini berisi pendekatan yang digunakan sebagai sikap dalam pemecahan masalah yang ada.

### 1.4.7 BAB VII : Konsep Perencanaan

Bab ini berisi penetapan konsep-konsep perencanaan sebagai landasan dalam proses perancangan arsitektur.

### 1.4.8 DAFTAR PUSTAKA